

DAMPAK SOSIAL EKONOMI PERUSAHAAN TAMBANG TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KABUPATEN SUMBAWA BARAT

THE SOCIO-ECONOMIC IMPACT OF MINING COMPANIES ON THE ECONOMIC GROWTH OF WEST SUMBAWA DISTRICT COMMUNITIES

Marisa Sutanty^{1*}, Kurniawansyah², Ismawati³, Ika Fitriyani¹

¹ Program Studi Keuangan Perbankan, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia, 84371.

² Program Studi Manajemen, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia, 84371.

³ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia, 84371.

Info Artikel:

Diterima: 1 September 2023

Revisi: 13 September 2023

Disetujui: 27 September 2023

Dipublikasi: 20 Oktober 2023

Keyword/Kata Kunci:

Dampak Sosial, Ekonomi, Perekonomian

*Penulis Korespondensi:

Marisa Sutanty
Program Studi Keuangan Perbankan,
Universitas Samawa, Sumbawa,
Indonesia, 84371.
Email: marishasutanty@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Sosial Ekonomi Perusahaan PT. Amman Mineral Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Maluku, Kabupaten Sumbawa Barat. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitiannya adalah penelitian Deskriptif. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari pimpinan Kecamatan Maluku, Kepala desa Maluku, Kepala desa Benete, Karyawan dan Direktur/Kepala Bidang Pemberdayaan di PT. Amman Mineral. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa dampak positif yang dominan daripada dampak negative, baik dari sisi penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendidikan, dan hubungan antar masyarakat. Namun perlu ada peningkatan sosialisasi dari pemerintah desa setempat untuk mengurangi dampak negative yang timbul dari aktifitas tambang emas.

ABSTRACT. This research aims to determine the socio-economic impact of the company PT. Amman Mineral on Community Economic Growth in Maluku District, West Sumbawa Regency. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation. The type of research is descriptive research. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The informants in this research consisted of Maluku District leaders, Maluku village heads, Benete village heads, employees and the Director/Head of Empowerment at PT. Amman Minerals. The results of this research show that several positive impacts are dominant over negative impacts, both in terms of employment, improving education and relations between communities. However, there needs to be increased outreach from the local village government to reduce the negative impacts arising from gold mining activities.

How to cite this article:

Marisa, S., Kurniawansyah., Ismawati., dan Fitriyani I., (2023). Dampak sosial ekonomi perusahaan tambang terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat. Jurnal Tambora, 7(3) : 60-66

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan usaha yang kompleks dan rumit, sarat resiko dan merupakan jangka panjang melibatkan teknologi yang tinggi, padat modal dan memerlukan aturan regulasi yang dikeluarkan dari beberapa sektor. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) terletak di Kecamatan Maluku Kabupaten Sumbawa Barat. Kecamatan Maluku adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Sumbawa Barat, Kecamatan Maluku dengan Luas Wilayahnya 9.242 ha yang terdiri dari 5 Desa yaitu Desa Maluku, Desa Benete, Desa Bukit Damai, Desa Mantun dan Desa Pasir Putih. Kecamatan Maluku ialah sebuah Kecamatan Paling Selatan di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat di sebelah Utara dibatasi oleh Kecamatan Jereweh, Kecamatan Sekongkang menghadap bagian Selatan, Selat Alas Menjadi Batas Sebelah Barat dan Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa menjadi batas sisi timur. Mata pencaharian masyarakat Kecamatan Maluku secara umum adalah sebagai Buruh, Petani, Wirausaha, dan sebagian nelayan.

Keberadaan PT. AMNT ditengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan dan pertambangan pembangunan masyarakat. Sampai saat ini jumlah tenaga kerja lokal KSB yang ada di PT. AMNT termasuk mitra bisnisnya masih sangat dominan. Hal tersebut menjadi bukti komitmen perusahaan tambang tersebut memperhatikan putra putri KSB. Pemerintah Daerah juga tetap menjalin koordinasi dengan manajemen PT. AMNT agar tanggung jawab sosial dan lingkungannya tetap diperhatikan. Jumlah total karyawan di PT. AMNT saat ini adalah sebanyak 2.916 orang. Dari jumlah tersebut, karyawan yang merupakan putra putri KSB sebanyak 1.538 orang (52,74%). Sementara karyawan dari Kabupaten/Kota lainnya di NTB sebanyak 611 orang (20,95%), dan karyawan nasional atau yang berasal dari luar NTB sebanyak 767 orang (26,30). Sementara itu, secara keseluruhan hampir 500 karyawan yang PHK. PT. AMNT yang di PHK secara sepihak, hal tersebut dikarenakan ketidakhadiran Kepala Disnakertrans dan manajemen PT. AMNT yang tidak mau datang memenuhi undangan DPRD KSB dalam acara RDPU. Berikut ini ikhtisar laporan keuangan AMMAN tahun 2022 dan tahun 2023.

Tabel 1.

	Q3/2023	Q3/2022	% Perubahan
Metrik Operasional			
Produksi konsentrat (metrik ton kering)	110.623	206.694	(46)%
Penjualan konsentrat (metrik ton kering)	180.698	202.889	(11)%
Produksi tembaga (juta pon)	66	122	(46)%
Penjualan tembaga (juta pon)	99	120	(17)%
Harga bersih tembaga (US\$/pon)	3,59	2,46	46%
Produksi emas (kilo ons)	88	203	(57)%
Penjualan emas (kilo ons)	114	187	(39)%
Harga bersih emas (US\$/ons)	1.887	1.588	19%
Material yang ditambang (juta ton)	88	84	4%
Bijih yang diproses (juta ton)	8	10	(19)%
	Q3/2023	Q3/2022	% Perubahan
Metrik keuangan (US\$ juta)			
Jumlah penjualan bersih	570	590	(3)%
EBITDA	263	317	(17)%
Pendapatan bersih (sebelum Pajak IUPK)	103	183	(44)%
Pendapatan bersih (setelah Pajak IUPK)	(54)	183	NM
<i>Adjusted C1 Cost (US\$/pon)¹</i>	0,21	(0,52)	NM
Belanja modal	480	219	119%
	Per Sept 2023	Per Sept 2022	% Perubahan
Kas dan setara kas	1.226	671	83%

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tri Widyastuti), Dkk 2021 menjelaskan bahwa dampak positif keberadaan PT. AMNT yaitu terbukanya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat meningkat sehingga mampu membiayai pendidikan anaknya dan terdapat juga beasiswa dari PT. AMNT bagi anak-anak yang berprestasi di seluruh NTB sehingga pendidikan anak membaik, keadaan rumah masyarakat bagus, kondisi jalan raya juga bagus sehingga memudahkan transportasi, pembangunan di bidang sosial seperti sudah adanya PUSKESDES. Permasalahan yang sering dihadapi PT. AMNT adalah adanya konflik yang terjadi antara masyarakat dengan perusahaan lokal maupun pendatang, menurunnya kualitas kesehatan akibat debu, terjadinya perubahan pola pikir masyarakat, adanya kegiatan pertambangan merubah pola pikir masyarakat didalam mencari uang guna memenuhi kebutuhan hidup. Adanya kompensasi uang penggantian lahan, rusaknya lahan pertanian, serta adanya kesempatan bekerja di pertambangan mendorong masyarakat untuk beralih mata pencarian dari profesi petani ke profesi lain. Selain itu, Interaksi Sosial yang berbentuk tindakan, persaingan, pertikaian dan sejenisnya kerap terjadi.

Sedangkan Dampak Ekonomi Pertambangan menurut Musthopa (2015) manfaat ekonomi dengan hadirnya pertambangan adalah: (1) Menjadi pionir roda ekonomi. (2) Mendorong pengembangan wilayah. (3) Memberikan manfaat ekonomi regional dan nasional. (4) Memberikan peluang usaha pendukung. (5) Pembangunan infrastruktur baru. (6) Memberikan kesempatan kerja. (7) Membuka isolasi daerah terpencil. (8) Meningkatkan ilmu pengetahuan dengan transfer teknologi. (9) Membuka Lapangan Pekerjaan. (10) Peningkatan Pendapatan Kondisi ekonomi merupakan suatu kedudukan atau posisi seseorang di dalam kelompok manusia yang dapat ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan (Soekanto, 2010). Konsep kondisi

sosial perubahan sosial adalah suatu perubahan yang menunjukkan berbagai macam hal yang sifatnya tidak pasti yang terjadi pada pola kehidupan masyarakat sehari-hari maupun suatu institusi tertentu (Turner, 2011).

Selain itu, peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilihat dari terbukanya peluang berusaha akibat adanya kegiatan PT. AMNT akibat penambahan penduduk disekitar area tambang. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat berdasarkan prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2016). Dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja, faktor-faktor yang difokuskan pada penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan keluarga. Menurut Todaro dan Smith (2011), pembangunan ekonomi juga bisa didefinisikan sebagai kenyataan fisik sekaligus keadaan mental (*state of mind*) dari suatu masyarakat yang telah melalui kombinasi tertentu dari proses sosial ekonomi dan lembaga untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pertambangan emas ini yaitu adanya kerusakan lingkungan akibat penggunaan bahan peledak dalam proses pertambangan. Dampak lainnya seperti, polusi udara atau debu, banjir, dan konflik.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiana (2018) menyatakan bahwa dampak negatif ekonomi yang terjadi yaitu Selain ada peralihan pekerjaan di daerah pertambangan terjadi kerusakan lingkungan, menguntungkan para penambang dan merugikan para nelayan dan para petani karena tanaman mereka mati akibat banjir dan ikan-ikan sudah tidak ada akibat limbah-limbah tambang. Adanya peralihan pekerjaan yang dahulunya mereka bertani atau nelayan kini profesi mereka berubah dan menjadi pekerja pertambangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk (2021), yang menyatakan bahwa dampak negatifnya dapat dilihat dari segi ekonomi yaitu sebagian masyarakat yang pernah kerja di PT. Newmont di PHK setelah diganti menjadi PT. AMNT, sehingga menyebabkan pengangguran terjadi dan munculnya konflik yang disebabkan oleh perusahaan karena tidak menepati janji seperti membeda rumah. Berdasarkan masalah tersebut, penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan PT. AMNT bagi pertumbuhan perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Maluku, Kabupaten Sumbawa Barat”.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari mulai april hingga juni 2023 yang bertempat di PT. AMNT Kabupaten Sumbawa Barat. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian deskriptif pada penelitian ini adalah memberikan gambaran terkait dampak ekonomi dan dampak sosial keberadaan tambang emas yaitu PT. AMNT terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat. Jenis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun informan dalam penelitian ini adalah terdiri dari Camat Kecamatan Maluku, Kades Maluku, Kades Benete dan Direktur/Kepala Bidang Pemberdayaan di PT. AMNT, 1 orang karyawan asli Kecamatan Maluku dan masyarakat lokal terdiri dari 2 orang. Teknik pengumpulan data berupa Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dampak Sosial Keberadaan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Maluku.

Interaksi Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dengan Camat Kecamatan Maluku Bapak Syarifuddin, S.Pd. Menjelaskan, “Secara umum pola interaksi yang dibangun oleh masyarakat Kecamatan Maluku, selalu berpedoman pada asas Pariri Lema Bariri. Yang maknanya itu merawat kebudayaan, bahasa, system ekonomi, sosial dan politik secara berkesinambungan agar terus dalam keadaan baik. Jadi pola komunikasi dan adaptasi yang baik selalu kami kedepankan dalam membuat keadaan social masyarakat stabil.” (Wawancara, 14/05/2023).

Pernyataan tersebut didukung oleh keterangan salah satu kades yaitu kades Desa Maluku, IbuYuyunYulianti, S.E yang menyatakan bahwa “Sebenarnya kami disini khususnya desa Maluku dan Kecamatan Maluku secara umum dalam intraksi keseharian tidak pernah lepas dari nilai-nilai Agama dan adat istiadat yang ada. Seperti saling berkunjung dan bertegur sapa secara baik dengan siapapun.” (Wawancara 16/05/2023). Pernyataan ini selaras dengan yang disampaikan oleh Karyawan PT. AMNT sebagai seorang pendatang baru di PT. AMNT mengatakan “Selama saya bekerja disini, ya secara kultur memang beda dengan di tempat saya. Tapi kalau soal komunikasi atau intraksi dengan masyarakat lokal tidak ada masalah ya. Saya pribadi sih, terus berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan di sini. Masyarakat di sini baik-baik”. (Wawancara 24/05/2023).

Sedangkan salah satu tokoh masyarakat Kecamatan Maluku menyampaikan pandangannya saat peneliti wawancara di kediamannya, Bapak Amiruddin menjelaskan, “Yang saya lihat dan amati selama ini, intraksi yang terjalin selama ini tetap berjalan baik. Walaupun banyak pendatang, gak jadi masalah juga. Karena kami terbuka dan mereka juga bisa beradaptasi dengan keadaan yang ada disini.” (Wawancara 02/06/2023). “Menurut kami, interaksi yang terjalin di masyarakat maluku ini beragam ya. Banyak hal positif dan juga pasti ada yang negatif terjadi dalam proses intraksi. Hal positif misal seperti peluang kerja sama yang tinggi di masyarakat, terbukanya pikiran yang

semakin maju di masyarakat sehingga meningkatnya mutu pendidikan, dan terbukanya usaha masyarakat.” (Wawancara 14/05/2023).

Berdasarkan beberapa hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Keadaan sosial masyarakat Kecamatan Maluku dalam berinteraksi satu sama lainnya telah terjalin dengan baik. Bentuk solidaritas, toleransi serta menghormati dan menghargai masyarakat sekitar satu sama lainnya telah dijalankan dengan baik dan penuh hikmah. Pola intraksi yang terjalin di masyarakat Maluku antara masyarakat lokal dengan pendatang selalu berjalan baik dan tetap patuh pada asas agama dan adat kebudayaan yang ada di Kecamatan Maluku. Dengan adanya solidaritas antara warga lokal dengan pendatang terjalin komunikasi dan interaksi yang positif untuk meningkatkan kemajuan desa khususnya lingkungan sekitarnya. Solidaritas dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta kontribusi dalam menciptakan lingkungan yang berkembang.

Kriminalitas

Dampak negatif meskipun jarang terjadi, namun kriminalitas masyarakat dan perusahaan dari segi internal dan eksternal bisa membuat masyarakat tidak nyaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur PT. Amman Mineral yaitu Rachmat Makkasau mengatakan bahwa “ada beberapa kasus kriminalitas yang terjadi di lapangan antar karyawan. PT. AMNT tingkat kriminalitas tidak begitu terlihat di sektor eksternal khususnya masyarakat Kecamatan Maluku. Pendapat saya pribadi melihat kriminalitas terjadi biasanya karena adanya keterbatasan finansial masyarakat yang berujung kepada tingkat kriminalitas di suatu daerah sehingga dengan adanya PT. AMNT bisa meredam karena perusahaan tetap merekrut masyarakat lokal untuk memberdayakan ekonomi masyarakat guna meminimalisir terjadinya hal tersebut (Wawancara, 24/05/2023).

Hal tersebut pula disampaikan oleh Karyawan Pendatang yang bernama Bapak Asef “kurangnya konflik yang terjadi di internal PT. AMNT karena telah mengikuti prosedur kerja yang ketat tetapi pada saat itu saya pernah melihat sekali terjadinya percekocokan atau konflik antar para pekerja tetapi tidak berujung kepada pemecatan, sehingga saya mampu beranggapan bahwa konflik antar pekerja disini hanya sebatas biasa-biasa saja sehingga karyawannya masih aktif bekerja dan tidak di pecat”. (Wawancara 24/05/2023). Kurangnya konflik yang terjadi antar warga maupun pendatang telah memberikan dampak positif bagi warga sekitar telah dirasakan sebagai pembelajaran dalam menyusun sebuah kebijakan untuk mencegah dan menyelesaikan konflik. Prosedur dan aturan perusahaan untuk mencegah kriminalitas bertujuan untuk meningkatkan integrasi dan solidaritas internal. Selain itu, dampak positif dari konflik ini dapat mendorong perubahan sosial untuk menghilangkan kesenjangan sosial dan ekonomi.

3.2 Dampak Ekonomi Keberadaan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Maluku.

Keberadaan PT. AMNT memiliki dampak terhadap daerah di sekitarnya. Dalam hal perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Maluku. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan, ditemukan dampak negatif dan positif keberadaan perusahaan tambang tersebut. Dampak negatifnya yaitu pencemaran lingkungan, terjangkitnya penyakit bagi masyarakat yang bermukim di daerah lingkaran tambang, dan konflik antara masyarakat lingkaran tambang dengan perusahaan tambang sedangkan dampak positifnya yaitu meningkatkan devisa Negara, meningkatkan pendapatan asli daerah, menampung tenaga kerja, serta meningkatkan kondisi ekonomi, kesehatan, dan budaya masyarakat yang bermukim di lingkaran tambang. Terciptanya lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Direktur PT. AMNT mengatakan bahwa “terkait dengan perekonomian atau lapangan pekerjaan sebelum dan sesudah adanya PT. AMNT, saya melihat bahwa ekonomi di sekitar cukup sehat karena kami setiap tahunnya tetap mengupayakan dalam hal perekrutan tenaga kerja lokal dan tenaga kerja luar. Hal tersebut kami lakukan demi kenyamanan bersama dan untuk bagaimana kedepannya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar maupun luar, dan kami melakukan perekrutan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga tidak memunculkan gejolak-gejolak ditengah masyarakat yang dalam artian menanggapi kami melakukan kecurangan dalam hal membuka lowongan pekerjaan atau perekrutan tenaga kerja”. (Wawancara, 24/05/2023).

Hal ini pula diperkuat oleh hasil wawancara bersama Camat Kecamatan Maluku Syarifuddin, S.Pd. “ketika adanya PT. AMNT, kami khususnya yang berada di Kecamatan Maluku merasa bahwa lowongan pekerjaan tidak ada masalah malah terbilang lowongan pekerjaan yang ada di daerah kami cukup banyak, sehingga hal itu membuat berkurangnya penangguran disini. Selain lowongan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi cukup terlihat karena PT. AMMAN Mineral tetap membuka lowongan pekerjaan di tiap tahunnya dan bakalan merekrut tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja diluar, dengan adanya masyarakat atau tenaga kerja dari luar juga membuat perekonomian daripada UMKM cukup terberdaya jadi ini bisa dikatakan ekonominya cukup berputar dan sehat”. (Wawancara, 14/05/2023).

Selain itu, peningkatan pendapatan karena PT. AMNT membuka lowongan pekerjaan sehingga membuat sebuah peningkatan ekonomi. Hal ini disampaikan oleh Kepala Desa Maluku tentang adanya peningkatan pendapatan. Setelah adanya PT. AMNT kami cukup senang karena perusahaan tersebut tetap membuka lowongan pekerjaan sehingga membuat peningkatan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Maluku. Selain membuka lowongan pekerjaan tapi juga turut andil dalam pemberian beasiswa untuk anak-anak, jadi bapak-bapak atau ibu-ibu disini tidak terlalu risau terkait masalah jenjang pendidikan”. (Wawancara, 16/05/2023). Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Desa Maluku, Bapak Sirajuddin selaku Kades Benete menyampaikan, “Ya yang jelas dengan hadirnya PT. AMNT disini bisa dibbilang sangat membantu ya. Rata-rata masyarakat di sini bisa merasakan dampak bagi baiknya ekonomi mereka dengan adanya lapangan pekerjaan yang tersedia di Amman.” (Wawancara, 15/06/2023).

Salah seorang masyarakat lokal juga menyampaikan yaitu Bapak Asef saat di temui di kediamannya. “kami sebagai masyarakat ya senang-senang aja dan juga sepertinya sudah menjadi kewajiban dari perusahaan untuk bisa membantu masyarakat yang ada di sini, agar ekonominya lebih baik ya.” (Wawancara, 02/06/2023). Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa ternyata dengan adanya keberadaan PT. AMNT itu sangat mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Maluk.

3.3. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan kesimpulan hasil wawancara kepada semua informan menyimpulkan bahwa karyawan yang bekerja di PT. AMNT dan yang sudah di PHK sekitar 294 karyawan karena habis masa kontraknya, sebanyak 36 persen ditawarkan masuk ke perusahaan subkon atau perusahaan partner bisnis PT. AMNT. Tenaga kerja lokal asal Sumbawa Barat yang terdampak dari proses evaluasi tersebut tidak bertambah, hal ini bertujuan untuk meminimalisir dampak negative sekaligus menekan angka pengangguran. Namun hampir 644 orang karyawan Mac. Mahon yang masuk dalam pembaharuan kontrak. Keberlangsungan kerja karyawan yang masih bekerja di PT. AMNT ini sudah mengikuti prosedur dan aturan yang ada di perusahaan. Oleh karena itu, dampak sosial-ekonomi keberadaan PT. AMNT terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat di Kecamatan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat bahwa keberadaan PT. AMNT begitu berdampak bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat Kecamatan Maluk. Peran PT. AMNT sangat penting terutama dalam menunjang terlaksananya aktivitas perekonomian. Dalam bidang perekonomian, PT. AMNT memberi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan diusaha mereka. Hal ini akan meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam mengelola SDA yang ada sehingga kedepannya mereka bisa membuka usaha mereka dengan produk yang lebih baik dari hasil pertanian atau perkebunan yang berbeda.

Dalam bidang pendapatan, peningkatan pendapatan masyarakat berkaitan erat dengan aktivitas usaha perekonomian, yang dilakukan oleh masyarakat dalam menunjang penghasilan mereka setiap hari. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfayani (2021), yang menyatakan bahwa peran PT. AMNT dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan bisa dikatakan baik, hal ini terlihat dari yang dilakukan perusahaan dari tunjangan pendidikan, jaminan pemeliharaan kesehatan. Dengan adanya PT. AMNT membuat pegawai bisa memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Dalam bidang kesehatan tingkat kesehatan masyarakat sekarang sudah mulai membaik apalagi sekarang sudah ada PUSKESDES dalam memudahkan masyarakat untuk berobat. Sedangkan untuk masalah keamanan, masyarakat merasa aman dan tidak ada masalah dengan adanya perusahaan PT. AMNT.

PT. AMNT dan masyarakat Kecamatan Maluk merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi yang di didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara perusahaan yang menimbulkan perbaikan atau memberikan dampak yang baik antara perusahaan dan masyarakat. Aktivitas perusahaan memberikan dampak yang positif dan negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Maluk. Adapun dampak positif dari keberadaan PT. AMNT yang dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Maluk yaitu: (1) Pekerjaan Menurut Sumardi dan Evers (2012), keadaan sosial ekonomi ditandai dengan adanya pekerjaan yang lebih spesifik. Adanya perusahaan ini sudah mampu memberikan pekerjaan kepada masyarakat. (2) Pendapatan, Menurut Ahmad Susanto (2015), sumber pendapatan dapat menentukan status sosial ekonomi seseorang dan juga menempati lapisan sosial ekonomi teratas dalam masyarakat. (3) Pendidikan, adanya perusahaan tambang emas ini telah memberikan beasiswa kepada anak-anak berprestasi di seluruh NTB terutama yang dekat dengan wilayah pertambangan. Selanjutnya Susanto (2015) dalam penjelasannya bahwa ilmu pengetahuan pendidikan seseorang dapat menggolongkan seseorang tersebut ke lapisan teratas dalam kehidupan sosial ekonomi di masyarakat. (4) Kesehatan, dibangun PUSKESDES untuk memudahkan masyarakat berobat ketika sakit. Air tidak tercemar, sehingga masyarakat mudah mendapatkan air bersih. Keamanannya terjaga. Kondisi jalan raya bagus, sehingga memudahkan masyarakat untuk menjual hasil pertaniannya. Masyarakat juga banyak yang membukausaha-usaha ekonomiseperti membuka warung makan, warung sembako, dan membangun kos-kosan. Selain itu, adapun dampak negatif dari adanya PT. AMNT terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Maluk yaitu terjadi konflik antar masyarakat dan perusahaan dan pengangguran dikarenakan sebagian karyawan di PHK.

Dari pembahasan di atas, keberadaan PT. AMNT memberikan dampak positif maupun dampak yang negatif bagi masyarakat Kecamatan Maluk. Dampak positifnya yaitu terbukanya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat meningkat sehingga mampu membiayai pendidikan anaknya dan terdapat juga beasiswa dari PT. AMNT bagi anak-anak yang berprestasi di seluruh NTB sehingga pendidikan anak membaik, keadaan rumah masyarakat bagus, kondisi jalan raya juga bagus sehingga memudahkan transportasi, pembangunan di bidang sosial seperti sudah adanya PUSKESDES, memudahkan masyarakat untuk berobat ketika sakit. Sedangkan dampak negatifnya dapat dilihat dari segi ekonomi yaitu sebagian masyarakat yang pernah kerja di PT. AMNT di PHK setelah diganti menjadi PT. AMNT, sehingga menyebabkan pengangguran terjadi dan terjadinya konflik yang disebabkan oleh perusahaan karena tidak menepati janji sesuai prosedur dalam perusahaan.

Pentingnya keberadaan tambang emas dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adanya pengembangan sektor pertambangan emas akan meningkatkan pembangunan, selain itu sektor pertambangan emas juga meningkatkan pendapatan negara melalui nilai produksi pertambangan emas. Menurut Musthofa (2010) sebagai indutri pertambangan, perusahaan pertambangan harus berperan dalam pemulihan pertumbuhan perekonomian ke arah lingkungan, sosial dan

ekonomi sehingga bermanfaat untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja bagi para karyawan, melindungi dan memelihara fungsi lingkungan hidup, mengembangkan potensi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, menghasilkan tingkat keuntungan yang memadai bagi investor dan karyawan serta menjamin keberlanjutan kegiatan pembangunan setelah periode pasca tambang, yaitu dapat terwujudnya masyarakat mandiri pasca penutupan/pengakhiran tambang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2017) tentang dampak keberadaan tambang emas terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara umum tambang emas memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat meningkat karena keberadaan tambang emas telah mampu mendorong dan menggerakkan sendi ekonomi masyarakat, adanya penambangan telah menimbulkan berbagai keresahan sosial sehingga masyarakat melakukan upaya preventif yaitu mengajarkan pendidikan agama dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat dan melakukan kerja sama antar penegak hukum. Dampak positif yaitu terbukanya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat meningkat memperbaiki rumah warga sekitar, memperbaiki jalan rusak, memudahkan transportasi, pembangunan di bidang sosial seperti sudah adanya PUSKESDES, memudahkan masyarakat untuk berobat. Sedangkan dampak negatif antara lain sebagian masyarakat yang pernah kerja di PT. AMNT di PHK setelah diganti menjadi PT. AMNT, sehingga terkadang menyebabkan konflik dan pengangguran.

4. SIMPULAN

Dampak sosial dari keberadaan PT. AMNT tentunya membuka intraksi sosial yang lebih berwarna antara masyarakat asli dan masyarakat pendatang. Dampak ekonomi dari hadirnya PT. AMNT yaitu terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Dampak sosial-ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Maluk seperti terbukanya lowongan pekerjaan, adanya PT. AMNT juga mampu memberikan pekerjaan pada masyarakat sekitar tambang. Sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat meningkat dan kehidupan ekonomi masyarakat juga tercukupi. Selain itu PT. AMNT mampu memberikan kesejahteraan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan lainnya. Oleh karena itu, pihak-pihak terkait seperti pemerintah, stakeholder dan masyarakat umumnya dan khususnya perusahaan penambangan harus memperkuat upaya memfasilitasi, memantau dan mengelola pengelolaan kegiatan penambangan emas, mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih baik dan peningkatan program keberadaan PT. AMNT harus senantiasa membawa dampak positif yang dominan dan mengurangi, memperbaiki bahkan menghindari dampak negatif yang timbul di kalangan masyarakat Kecamatan Maluk.

5. REFERENSI

- Ahmad Susanto. (2015). Teori Pembangunan. Jakarta : Kencana Penamedia Group
- Dewi Anggriani, Dkk. (2020). Tambang Pasir Dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pesisir Pantai. *SIGN Journal Of Sosial Science*.
- Jimmy N, Dkk. (2020). Dampak Pertambangan Batubara Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Apung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan." *Jurnal Administrasi Negara (JUAN)*.
- Liza Ulfayani. (2021). Peran PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Pascaperalihan Dari PT. Newmont Nusa Tenggara (NNT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pegawai Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat. Mataram: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Lubis Hermanto. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Aktivitas Pertambangan Batu Marmer Di Kelurahan Oi Fo'o Kota Bima. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*.
- Monks, dkk. (2010). Interaksi Sosial. Jakarta : Pustaka.
- Musthofa, S. (2015). Analisis Kandungan Merkuri Pada Air Sumur Gali Masyarakat di Sekitar Penambangan Emas Tradisional Desa Saba Padang Kecamatan Huta Bargot Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nelli Setiana. (2018). Dampak Pertambangan Emas Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*.
- Soekanto, S. (2010). Keadaan Sosial Masyarakat. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi dan Evers. (2012). Otonomi Daerah dan Penanggulangan. Jakarta : Rajawali
- Sukirno, Sadono. (2016). Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Todaro, Smith. (2011). Pembangunan Ekonomi. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga
- Turner, B. (2011). Teori Pilihan Rasional. Jakarta: Pustaka Pelajar

Tri Widyastuti, Dkk. (2021). Dampak Sosial Ekonomi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat." Jurnal Prodi Tadris IPS Volume 12, 2021.